

Analisis Penerapan Aplikasi SNR (Sinar) Simpan Pinjam Di LPD Desa Adat Guwang

I Kadek Aditya Permana⁽¹⁾

I Putu Fery Karyada⁽²⁾

Rai Dwi Andayani W⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
 Email: ikdkaditya@gmail.com

ABSTRACT

In serving customers, especially in terms of collecting customer daily savings funds, LPD Guwang implements a pick-up-ball system. In the process of collecting customer savings funds, LPD Guwang uses the SNR Savings and Loans application. The purpose of this study was to determine the application of the SNR Savings and Loans application at LPD Guwang which was studied based on the dimensions of the quality of the accounting information system. This research is a qualitative research, with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results showed that: the application of the SNR Savings and Loans application was in accordance with (good) dimensions of integration; the SNR Savings and Loan application used in LPD Guwang is in accordance with (good) flexibility dimensions; the application of the SNR Savings and Loans application is quite good when viewed from the reliability dimension.

Keywords: *Savings and Loans SNR application, quality of accounting information systems, integration, flexibility, reliability.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi, telah melahirkan banyak perubahan mendasar dalam kehidupan manusia yaitu dengan memberikan banyak kemudahan dan membantu pekerjaan manusia (Mutiasari, 2020). Salah satu bidang yang menuju pergeseran era industri 4.0 terjadi pada bidang perbankan. Teknologi informasi di bidang perbankan termasuk dalam sistem informasi akuntansi. Dalam penerapannya, sistem informasi yang berkualitas sangat menunjang kegiatan perbankan. Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain (Azhar Susanto dalam Syaifullah, 2010). Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi utama dalam suatu organisasi yaitu mengumpulkan dan menyimpan data dan transaksi yang dapat diakses kapanpun agar dapat dipantau oleh organisasi; memroses data menjadi informasi yang dapat

digunakan untuk membantu organisasi dalam menentukan keputusan; sebagai alat kontrol yang tepat untuk melindungi aset, termasuk data organisasi. Anggadini (2019) merangkum dimensi pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi adalah *integration*, *flexibility*, dan *reliability*.

Salah sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam bidang keuangan adalah penerapan aplikasi SNR Simpan Pinjam. SNR Simpan Pinjam yang berupa aplikasi Sp-Lite berbasis Android dapat didownload di Google Playstore atau dapat ditemukan di website <http://snr-computer.com>. Dalam keterangan yang termuat di Google Playstore, SP Lite digunakan sebagai media transaksi (Tabungan, Kredit, Rekening Koran dan Tabungan Berjangka) secara offline tanpa koneksi internet, yang kemudian bisa disinkronisasi dengan Server setelah transaksi selesai dilaksanakan oleh Kolektor Tabungan maupun Kredit. Adapun manfaat yang dipaparkan dalam keterangan di laman google playstore yaitu: (1) Terintegrasinya semua transaksi keuangan dalam satu sistem, (2) Memungkinkan pengurus melakukan open manajemen kepada anggota sehingga kepercayaan anggota meningkat, (3) Memudahkan pengurus untuk melakukan pemantauan dan pengawasan transaksi yang dijalankan, verifikasi dan evaluasi kegiatan usaha. Pegawai yang bertugas sebagai kolektor tabungan, dapat dengan mudah menginput data nasabah yang menabung, dan dapat dilaporkan langsung melalui sms yang diterima nasabah.

Salah satu bentuk perbankan di Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD sangat lekat dengan masyarakat di Bali karena memang memiliki fungsi yang vital dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. LPD telah memberikan layanan jasa keuangan yang disesuaikan dengan keperluan dan kondisi nasabah di tiap daerah. Manfaat nyata dari keberadaan Lembaga Perkreditan Desa bisa dilihat dari kontribusinya sebesar 20% dari laba bersih setiap tahunnya dana pembangunan desa, serta 5% untuk dana sosial (Piadnyan, 2020). LPD Desa Adat Guwang merupakan salah satu lembaga keuangan yang telah menggunakan aplikasi SNR Simpan Pinjam. Dalam melayani nasabah khususnya dalam hal menghimpun dana tabungan harian nasabah, LPD Guwang menerapkan sistem jemput bola. Karyawan LPD Guwang datang ke rumah nasabah yang melakukan transaksi menabung. Penggunaan aplikasi SNR Simpan Pinjam memudahkan karyawan dalam mengerjakan tugas sebagai kolektor tabungan. Aplikasi SNR Simpan Pinjam ini sudah secara otomatis melakukan perekapan jika petugas telah selesai mendatangi nasabah satu-persatu. Petugas kolektor tabungan dapat dengan cepat mengerjakan tugasnya dengan tepat dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan hitung (*human error*) dalam proses perekapan data tabungan nasabah. Aplikasi SNR Simpan Pinjam ini sejak mulai digunakan di LPD Guwang telah diperbaharui sebanyak 5 kali. Seterusnya aplikasi ini akan terus

diperbaharui setiap tahunnya untuk menyesuaikan perubahan-perubahan yang ada, serta memperbaiki beberapa *error* yang masih muncul. Aplikasi ini memang tidak benar-benar bebas dari kesalahan, dalam praktiknya terdapat beberapa masalah yang disebabkan oleh *server error* atau kurangnya ketelitian pengguna. Penerapan aplikasi SNR Simpan Pinjam perlu dikaji lebih lanjut mengenai kesesuaian penggunaan aplikasi SNR Simpan yang didasarkan pada indikator-indikator yang menunjukkan kualitas sistem informasi akuntansi yaitu *Integration*, *Flexibility*, dan *Reliability*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini berupa aplikasi SP Lite (SNR Simpan Pinjam) yang digunakan oleh karyawan dalam memudahkan transaksi simpan pinjam. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan LPD Desa Guwang yang menggunakan aplikasi mobile SNR simpan pinjam dalam melayani nasabah yaitu kolektor tabungan sebanyak 7 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan operasional yang ada didalam perusahaan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan maupun tanya jawab secara lisan terhadap subjek yang diteliti. Dokumentasi adalah suatu teknik dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen pendukung, kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.

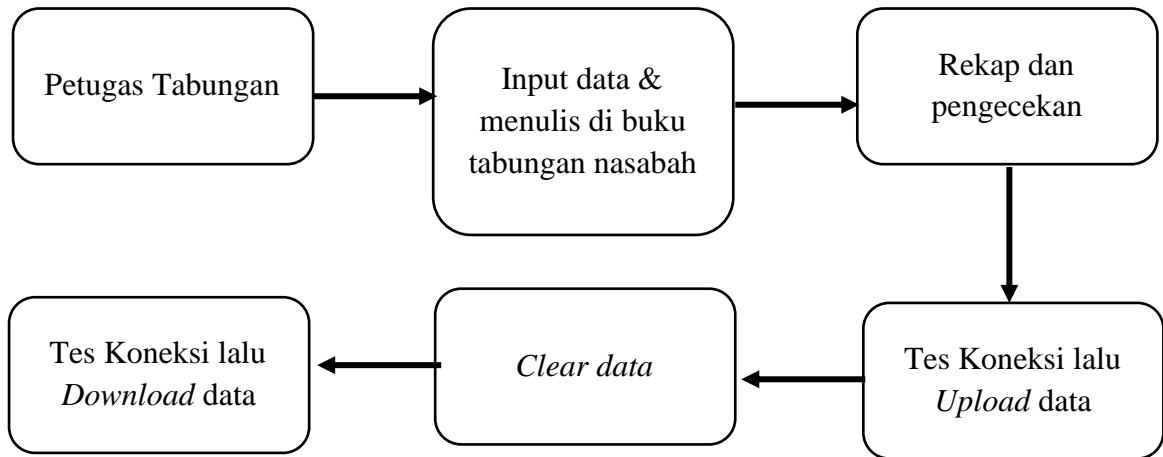
Menurut Yuliani (2018), adapun langkah-langkah analisis data deskriptif yaitu tahap reduksi data, tahap data display dan tahap penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, selanjutnya dilakukan display data atau penyajian data. Penyajian data dapat berupa bentuk uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori. Setelah dilakukan penyajian data, dilakukan proses penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aplikasi SNR Simpan Pinjam dibuat oleh I Nyoman Sinar, S.H yang beralamat kantor di Br. Pagutan Kelod, Batubulan, Sukawati. Aplikasi SNR Simpan Pinjam ini mulai digunakan di LPD Guwang sejak tahun 2016. Karyawan LPD Guwang yang menerapkan aplikasi Sp-Lite adalah kolektor tabungan harian yang langsung mendatangi rumah masyarakat desa adat Guwang. LPD Guwang hanya menggunakan aplikasi ini untuk proses *input* tabungan harian. Petugas kolektor

berjumlah 7 orang yang mendapat tugas di wilayah masing-masing *banjar*, dengan pembagian tugas satu orang menangani wilayah satu banjar.

Proses menghimpun dana tabungan nasabah dengan menggunakan aplikasi SNR Simpan Pinjam dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Tabel Alur Penggunaan Aplikasi SNR Simpan Pinjam

Sebelum petugas ke lapangan, petugas ke kantor terlebih dahulu untuk melakukan absensi dan mendengarkan pengarahan jika ada. Petugas harus memastikan perangkat *mobile (handphone)* yang digunakan sudah penuh terisi daya. Proses *input* dan penyimpanan data dilakukan di lapangan (rumah nasabah) tanpa koneksi internet. Proses *upload* data dilakukan di kantor LPD Desa Guwang dan memerlukan koneksi internet. Saat petugas tiba di rumah nasabah yang akan menabung, petugas akan mengambil buku tabungan nasabah, kemudian petugas menuliskan nominal uang yang ditabung serta menginput nominal yang ditabung di aplikasi SNR Simpan Pinjam. Adapun alur proses input tabungan yaitu, (1) Petugas melakukan login dengan memasukkan *user name* dan *password*. Setiap petugas mempunyai *user name* dan *password* berbeda, (2) Jika petugas telah login, maka akan muncul halaman depan aplikasi. Kemudian petugas memilih menu tabungan di halaman “home”.Petugas memilih menu transaksi tabungan dan memasukkan nomor rekening nasabah, (3) Jika data nasabah yang akan menabung sudah muncul (nama, alamat dan saldo), petugas lalu memilih menu “setoran”, (4) Petugas mengetikkan nominal uang yang disetorkan oleh nasabah lalu memilih menu “simpan”, (5) Jika semua nasabah telah didatangi satu persatu dan semua data telah diinput dan disimpan, petugas kembali memilih menu tabungan dan memilih “rekap transaksi tabungan” dan akan muncul hasil rekap dana tabungan nasabah, (6)

Setelah petugas selesai mendatangi nasabah satu persatu dan menyimpan data nominal tabungan, selanjutnya adalah proses upload yang dilakukan di kantor LPD Guwang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan selama proses upload data yaitu pilih “synchronize database” di menu home lalu klik “test koneksi” terakhir klik “upload”, tunggu sampai muncul pemberitahuan “upload sukses”. Setelah proses upload data selesai, petugas menghapus data yang masih tersimpan dengan meng-klik “clear local data” agar aplikasi bisa digunakan keesokan hari. Saat perekapan seluruh data yang ada di kantor telah selesai dan di upload ke server, barulah petugas kolektor bisa mempersiapkan perangkat mobile untuk digunakan keesokan hari. Namun jika karyawan di kantor LPD Guwang belum menyelesaikan tugasnya, petugas kolektor harus menunggu hingga semua data nasabah *terupdate* agar di aplikasi nanti data nasabah yang muncul adalah data nasabah yang terbaru. Untuk mempersiapkan aplikasi agar dapat digunakan keesokan hari, petugas melakukan proses download data. Langkah-langkah yang dilakukan selama proses download data yaitu pilih “synchronize database” di menu home lalu klik “test koneksi” terakhir klik “download”, tunggu sampai muncul pemberitahuan “download sukses”

Penerapan aplikasi SNR Simpan Pinjam di LPD Desa Adat Guwang berdasarkan dimensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem informasi dalam menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas. Informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adapun indikator kualitas sistem informasi akuntansi yaitu *integration*, *flexibility* dan *reliability*. Adapun indikator dari dimensi *Integration* adalah Integrasi antara komponen serta Integrasi antara sistem pengolahan transaksi. Indikator dari dimensi *Flexibility* yaitu mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Indikator dari dimensi *Reliability* adalah a) Dapat diandalkan oleh pengguna, b) Bebas dari kesalahan.

Penerapan aplikasi SNR Simpan Pinjam yang berdasarkan dimensi *integration*

Penerapan aplikasi SNR Simpan Pinjam yang berdasarkan dimensi *integration* menggunakan indikator yang dikutip dari Anggadini (2019) yaitu, Integrasi antara komponen, dan Integrasi antara sistem pengolahan transaksi. Integrasi antara komponen yang dimaksud adalah integrasi antara perangkat yang digunakan, *database* dan jaringan telekomunikasi. Sedangkan integrasi antara sistem pengolahan transaksi yang dimaksud adalah bagaimana sistem dari aplikasi ini dapat

terintegrasi dengan sistem pengolahan transaksi yang terdapat di kantor, sehingga data yang didapat melalui aplikasi dapat sinkron dengan data yang ada di kantor.

Setiap petugas kolektor LPD Guwang diberikan *handphone* yang didalamnya sudah berisi aplikasi SNR Simpan Pinjam yang sudah terintegrasi dengan data nasabah seperti nomor rekening dan jumlah tabungan. Sehingga petugas kolektor dapat dengan mudah menemukan data nasabah dengan hanya memasukkan nomor rekening nasabah kemudian petugas kolektor memasukkan nominal dana tabungan yang disetorkan nasabah. Penyimpanan data nominal tabungan nasabah tanpa memerlukan koneksi internet. Setiap komponen yaitu perangkat keras (perangkat *mobile*), perangkat lunak (aplikasi, *database*) terintegrasi dengan baik, dan didukung dengan penggunaan aplikasi yang dapat menyimpan data nasabah di *database* aplikasi tanpa memerlukan jaringan komunikasi.

Di kantor petugas kolektor mengecek rekapan dan jumlah uang, yang kemudian melakukan proses *upload* data. Sebelum proses *upload* data, petugas melakukan sinkronisasi pada aplikasi, lalu melakukan tes koneksi dan kemudian melakukan proses *upload* data sampai muncul pemberitahuan *upload* sukses. Data yang telah di*upload* akan terintegrasi dengan sistem transaksi yang ada di kantor, dan langsung tersimpan di *database*. Setelah proses *upload* selesai, dan proses transaksi yang terjadi di kantor telah selesai, barulah petugas mendownload lagi data agar bisa digunakan lagi keesokan harinya. Sehingga saat tutup kas dan pengecekan, hasil pencatatan dan pelaporan keuangan sudah termasuk dengan data yang diperoleh kolektor tabungan di lapangan, dan ini sinkron dengan semua data transaksi yang ada di kantor, baik itu transaksi kredit, deposito dan sebagainya. Jika ada perubahan data tabungan karena adanya penarikan tabungan yang dilakukan di kantor, perubahan data juga akan terjadi pada *database* yang akan di*download*, sehingga *database* yang digunakan keesokan harinya adalah *database* terbaru (*terupdate*).

Penerapan Aplikasi SNR Simpan Pinjam berdasarkan dimensi *Flexibility*

Petugas kolektor menyatakan bahwa aplikasi SNR Simpan Pinjam ini mudah dimengerti dan digunakan, menu-menu dalam aplikasi tidak ada yang membingungkan dan semua menu sudah dipahami fungsi. Aplikasi SNR Simpan Pinjam ini sebagian besar menggunakan Bahasa Indonesia, walaupun terdapat beberapa istilah Berbahasa Inggris namun semuanya mudah dipahami oleh petugas kolektor.

Aplikasi SNR Simpan Pinjam juga bisa menyesuaikan dengan kepentingan petugas. Jika petugas memiliki kepentingan dan harus ijin (mengingat kegiatan adat di Bali khususnya di Desa Guwang cukup banyak), petugas kolektor dapat menyelesaikan tugas terlebih dahulu dan setelah

data yang diperoleh di lapangan *terupload*, petugas kolektor bisa ijin tanpa perlu menunggu petugas yang lain menyelesaikan tugasnya. Saat petugas kolektor cuti, misalnya cuti melahirkan, pekerjaannya bisa digantikan sementara oleh karyawan LPD Guwang lainnya, karena penggunaan aplikasi sangat mudah dimengerti.

Indikator yang kedua yaitu mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Aplikasi SNR Simpan Pinjam ini memiliki masa kadaluarsa, yaitu setiap bulan Agustus setiap tahunnya. Saat bulan agustus, aplikasi ini akan diperbaharui guna memperbaiki *error-error* yang mungkin terjadi. Aplikasi SNR Simpan Pinjam ini sejak mulai digunakan di LPD Guwang telah diperbaharui sebanyak 5 kali. Seterusnya aplikasi ini akan terus diperbaharui setiap tahunnya untuk menyesuaikan perubahan-perubahan yang ada, serta memperbaiki beberapa *error* yang masih muncul.

Penerapan Aplikasi SNR Simpan Pinjam berdasarkan dimensi *Reliability*

Aplikasi SNR Simpan Pinjam ini dapat diandalkan oleh petugas kolektor. Dengan bantuan aplikasi SNR Simpan Pinjam Petugas kolektor dua kali lebih cepat mengerjakan tugasnya dibandingkan mengerjakan tugas secara manual. Petugas kolektor tidak perlu menjumlahkan total dana tabungan nasabah, karena aplikasi SNR Simpan Pinjam ini secara otomatis merekap data nasabah.

Aplikasi ini memang tidak benar-benar bebas dari kesalahan. Terkadang muncul kesalahan tanggal, yang mengakibatkan data yang diperoleh dilapangan tidak dapat *diupload* ke server pusat. Namun kesalahan ini dapat diantisipasi dengan ketelitian dari petugas. Dari wawancara yang diperoleh, petugas menyatakan bahwa aplikasi SNR Simpan Pinjam ini sangat meminimalisir kesalahan dalam bekerja yang disebabkan oleh *human-error*. Saat melakukan transaksi tabungan di lapangan, petugas wajib menunjukkan nominal yang petugas cantumkan di aplikasi kepada nasabah. Setelah cocok, barulah petugas menyimpan data yang telah *terinput*. Saat semua transaksi di lapangan selesai, petugas kolektor menyerahkan uang yang terkumpul kepada bendahara, dan bendahara akan mengecek semua data rekapan dan mencocokkan uang yang diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) aplikasi SNR Simpan Pinjam sesuai (baik) jika dilihat dari dimensi SIA yaitu dimensi *integration*. Aplikasi SNR Simpan Pinjam yang digunakan di LPD Guwang sesuai (baik) jika dilihat dari dimensi Sistem Informasi Akuntansi yaitu dimensi *flexibility*, (3) Aplikasi SNR Simpan Pinjam dapat diandalkan karena praktis dan membantu

petugas kolektor tabungan LPD Guwang dalam proses perekapan. Aplikasi ini cukup baik jika dilihat dari dimensi *reliability*. Meskipun masih terdapat kesalahan yang mungkin muncul, tapi kesalahan ini dapat diminimalisir dengan ketelitian dari petugas kolektor.

Saran yang dapat diajukan adalah (1) Untuk menunjang kegiatan LPD Guwang yang sebagian besar sudah menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan baik dan sudah terintegrasi, dapat dipertimbangkan untuk menambah pegawai LPD Guwang yang khusus sebagai tim IT, (2) LPD Guwang dapat mensiasati program pelaporan SMS kepada nasabah dengan mengganti SMS dengan WhatsApp (WA), sehingga biaya yang dikeluarkan bisa diminimalisir.

Daftar Pustaka

Anggadani, Sri Dewi. 2019. *Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Dideterminasi Oleh Etika Pengguna*. JAFTA ■ Vol. 1 Nomor 1, Mei (2019) Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.

Citra Dewi, Novia dan Selia Mariska. 2018. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Pemerintahan Kota Pariaman*. Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan) - Volume 3, Nomor 1, Januari - Juni 2018

Lutfiyah, 2018. *Analisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis software di Koperasi As-Sakinah ‘Aisiyah Kota Malang*. Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Moha, Sartika dan Sjendry Loindong. 2016. *Analisis Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Yuta Di Kota Manado*. Jurnal EMBA 575 Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 575-584.

Mulyadi, Mohammad.2012. *Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian*. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 16 No. 1 (Januari – Juni 2012). Diakses pada: <http://media.neliti.com/media/publications/196624-ID-riset-desain-dalam-metodologi-penelitian.pdf>

Mutiasari, A. I. 2020. *Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital*. Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. IX, No. 2, Agustus 2020.

Nur, B.S dan Achsanita Hendratmi. 2020. *Pengembangan Layanan Keuangan Digital Pada Lembaga Keuangan Non Bank (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan p-ISSN: 2407-1935, e-ISSN: 2502-1508. Vol. 7 No. 3 Maret 2020: 532-543; DOI: 10.20473/vol7iss20203pp532-543

Nuriadini, Apsari. 2022. *Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak)*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 11, Nomor 1, Tahun 2022, Halaman 1-11

Nurzianti, Rahma. 2021. *Revolusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Teknologi Dan Kolaborasi Fintech*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol.2 No.1 Juni 2021.

Piadnyan, K. B., Budiarta, I. N. P., & Arini, D. G. D. (2020). Kedudukan Hukum Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dalam Sistem Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Analogi Hukum*. 2(3). 378-382. Doi: <https://doi.org/10.22225/ah.2.3.2505.378-382>

Ria, Anita. 2018. *Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan Umkm Mekarsari, Depok*. Sosio e-kons Volume 10, No. 3, Desember 2018, pp. 207-219.

Rosa, D., & Purfini, A. P. (2019). Analysis Effect Quality of Accounting Information Systems to Support Company Performance. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(3). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/3/032015>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syaifullah, Muhammad. 2010. *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol 10 No .2 / September 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998.

Windayani, dkk. 2018. *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 3 Tahun 2018 e-ISSN: 2614 – 1930

Wixom, B. H. & Todd, P.A. 2005. A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance. *Information Systems Research*. 16.(1). Pp. 85-102.